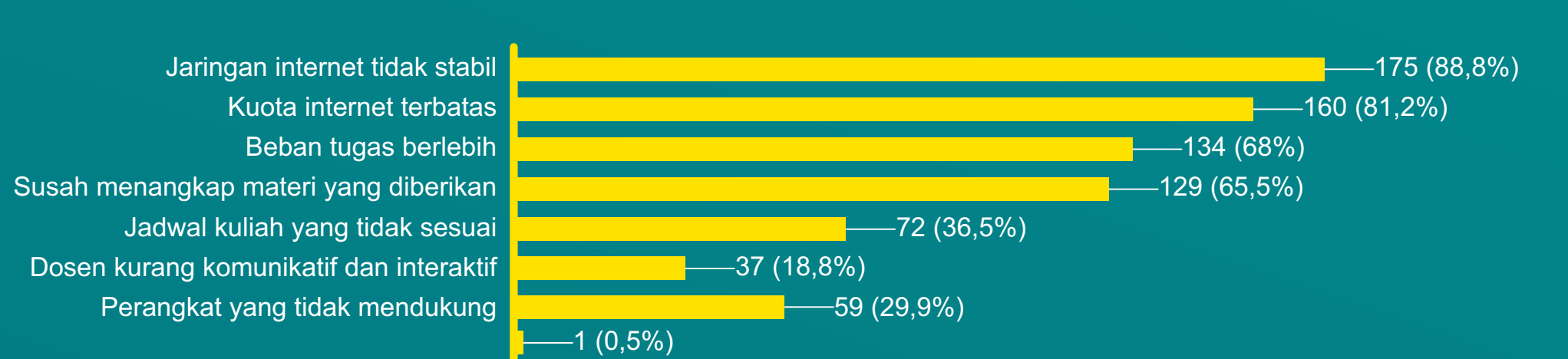


SURVEY PENGALAMAN BELAJAR DARING MAHASISWA STMIK PRIMAKARA

Survey dilakukan dengan random sampling mahasiswa STMIK Primakara dimana 197 responden telah mengisi kuis yang telah dibagikan. Berikut adalah data yang diperoleh:

KENDALA MAHASISWA

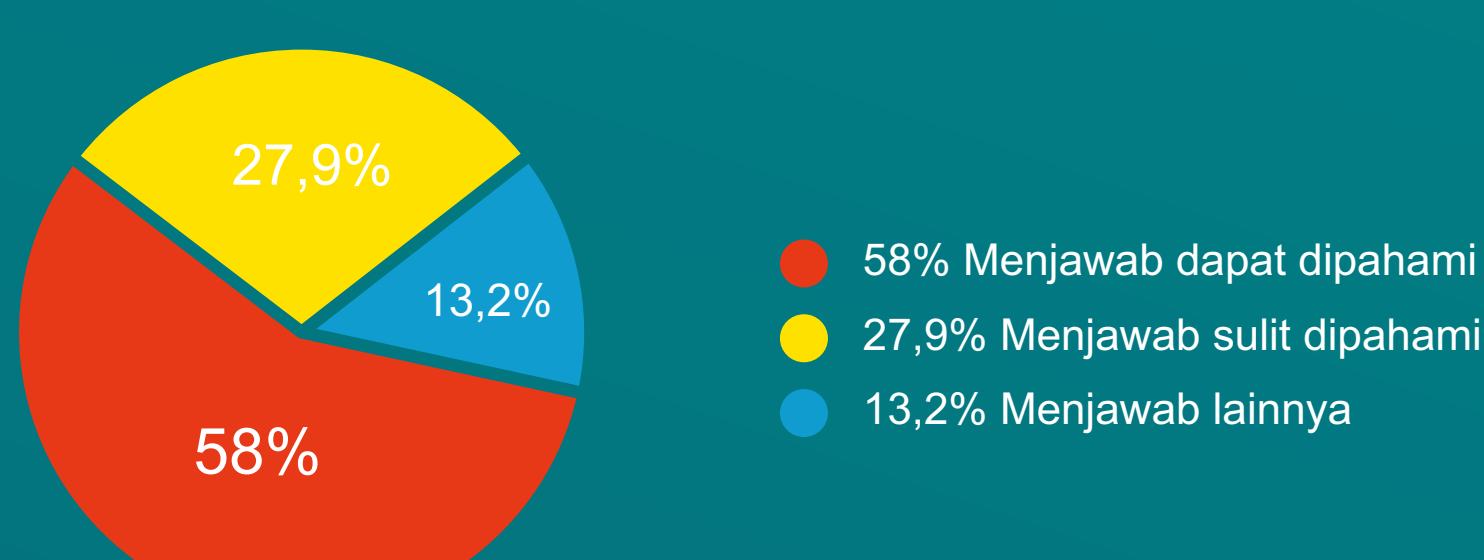
- Gambar dibawah menunjukkan kendala yang dialami mahasiswa dalam belajar daring. Dari kendala tersebut beban tugas berlebih, susah menangkap materi, jadwal kuliah yang tidak sesuai tentu dapat dioptimalkan.
- Bagian akademik berupaya menyusun dokumen mengenai pola pembelajaran daring yang disarankan dan mengevaluasi mekanisme monitoring perkuliahan untuk dapat menekan masalah dari dosen yang mengajar tidak sesuai jadwal serta memberikan beban tugas berlebih. Untuk mendukung hal ini, dosen diharapkan mengisi BAP dan Rencana Studi dengan format yang baru.
- Untuk mengatasi masalah kuota internet, lembaga berupaya untuk dapat bekerjasama dengan beberapa perusahaan telekomunikasi agar mendapat keringanan biaya kuota
- Untuk mengatasi beban tugas berlebih, Bapak/Ibu Dosen dapat memberikan kuis sederhana sebagai pengganti pemberian tugas namun tetap memberikan penilaian. Pemberian kuis yang dimasukkan dalam komponen penilaian, **TIDAK** disarankan menggunakan Kahoot atau Quizziz dikarenakan banyak kendala terkait mahasiswa yang tidak bisa *joint* akibat kendala jaringan. Disarankan menggunakan Google Form atau fasilitas quiz di Schoology/Google Class. Kahoot dan Quizziz dapat digunakan dalam menghidupkan suasana kelas tanpa memberikan penilaian.



PEMAHAMAN DAN KOMUNIKASI

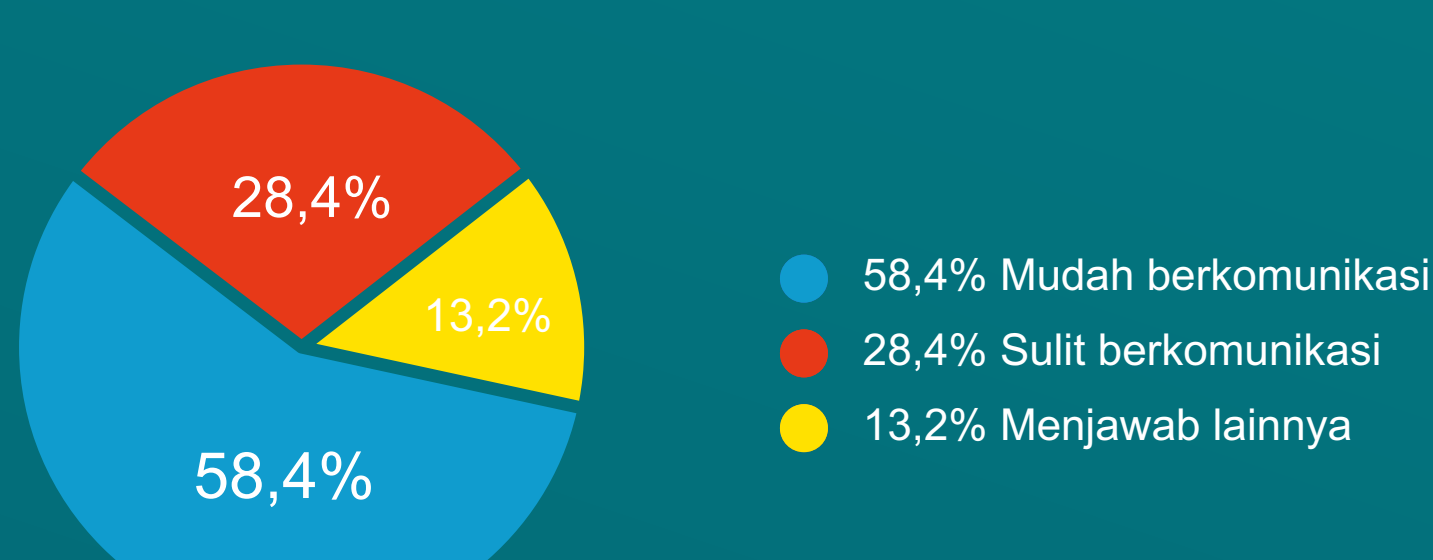
PEMAHAMAN MATERI BELAJAR

197 Responses



KOMUNIKASI DOSEN

197 Responses

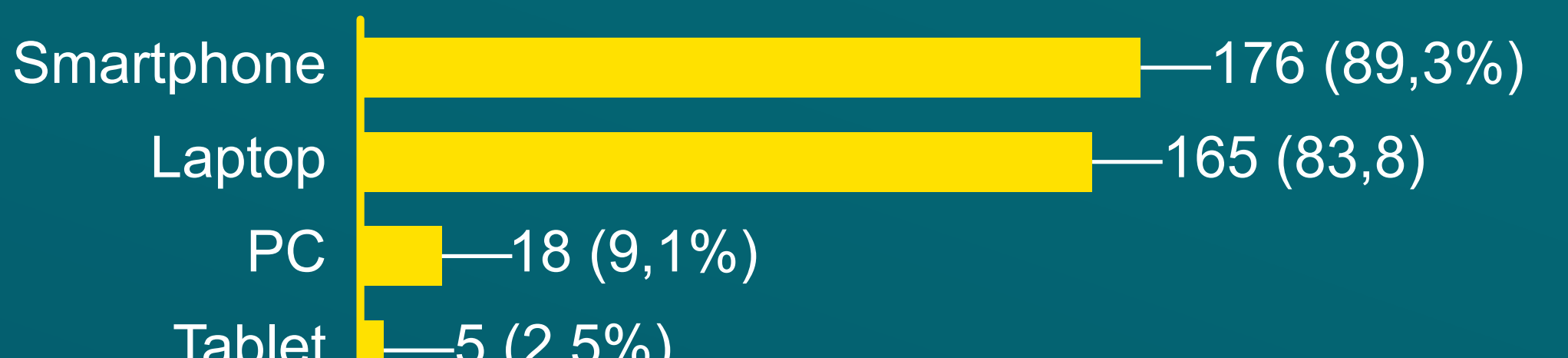


PENJELASAN :

- Dari data tersebut pola komunikasi antara dosen dan mahasiswa perlu ditingkatkan sehingga pemahaman mahasiswa dalam belajar juga dapat meningkat. Hal ini dikarenakan terdapat korelasi (dugaan) antara data pemahaman belajar dengan pola komunikasi dosen.
- Dosen diharapkan dapat lebih meningkatkan efektifitas komunikasi bersama mahasiswa. Disarankan dosen agar mengevaluasi pola komunikasi bersama dengan mahasiswa agar dapat saling memahami bentuk komunikasi yang diinginkan. Evaluasi dapat diberikan berupa angket pribadi yang diberikan kepada mahasiswa untuk diisi setelah perkuliahan berakhir.

PRANGKAT YANG DIGUNAKAN

197 Responses



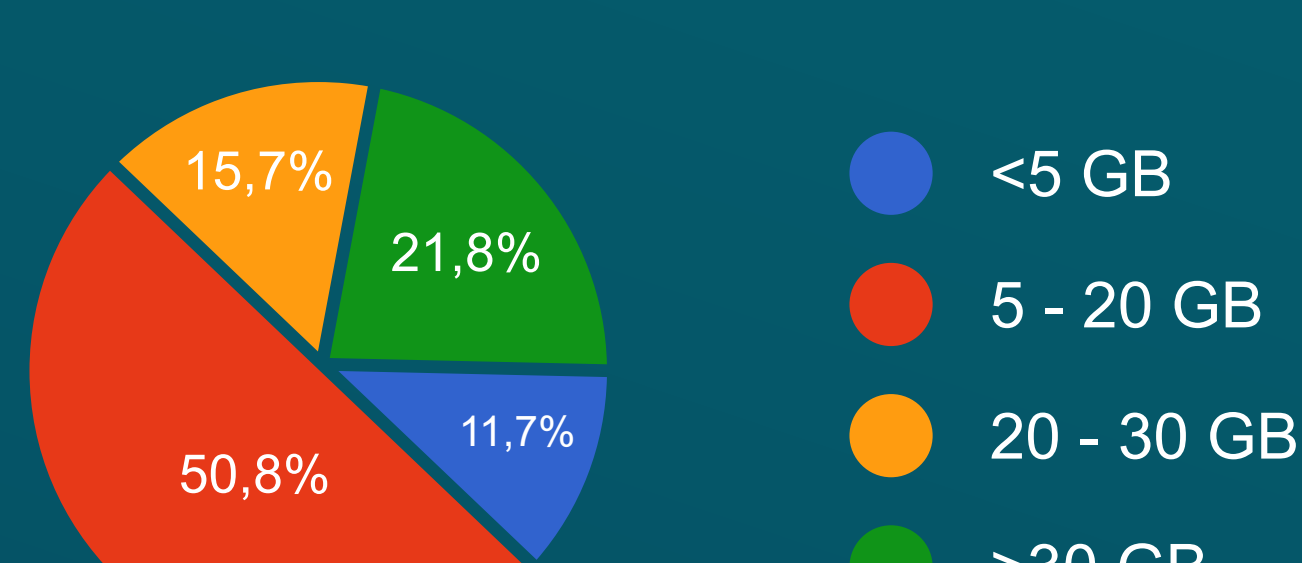
PENJELASAN :

- Dikarenakan mahasiswa lebih banyak menggunakan *smartphone* dalam pembelajaran, maka diharapkan agar materi-materi atau penggunaan yang diberikan dibuat sedemikian rupa agar dapat dibaca/dilakukan melalui *smartphone*. Contoh: materi dalam bentuk pdf dengan ukuran *font* lebih besar, materi dalam bentuk video yang di-*share* melalui Youtube, dll.

PENGGUNAAN KUOTA INTERNET

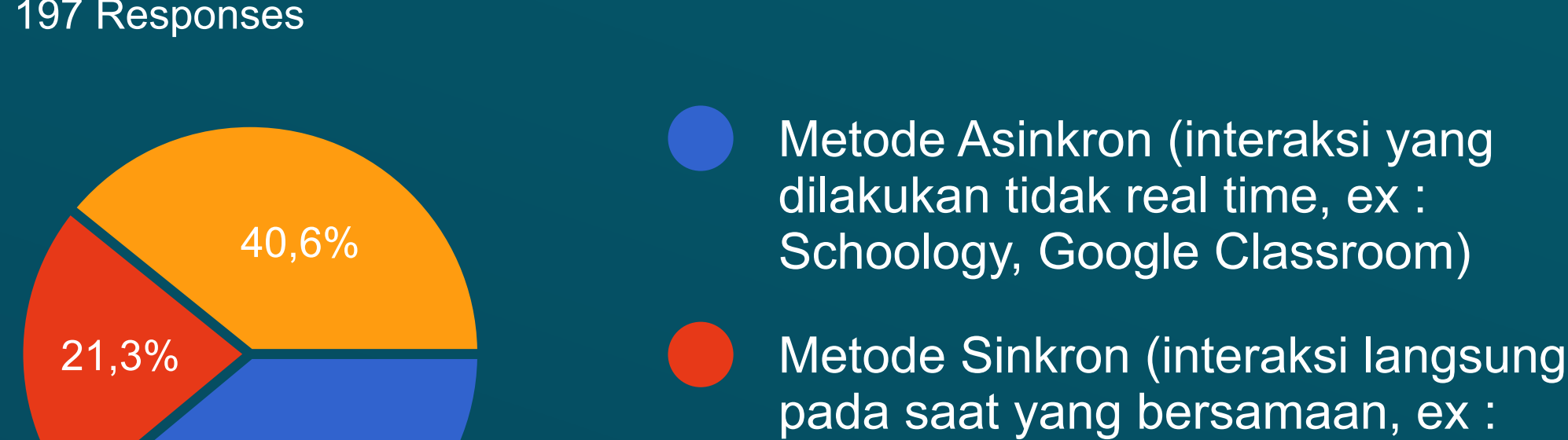
PENGGUNA KUOTA INTERNET UNTUK BELAJAR DARING

197 Responses



METODE PEMBELAJARAN DARING YANG LEBIH DISUKAI

197 Responses



PENJELASAN :

- Dari data tersebut dapat dilihat bahwa mahasiswa hanya memiliki kuota antara 5-20 GB untuk belajar daring. Maka media yang lebih hemat kuota lebih diminati oleh mahasiswa. Hal ini juga sangat berkaitan dengan metode belajar yang lebih disukai dimana mahasiswa lebih menyukai metode kombinasi dan *asyncon* dibandingkan dengan tatap muka (*syncon*). Maka dari itu kegiatan yang bersifat *syncon* (tatap muka) dapat dikurangi dan menggantikan beberapa pertemuan dengan mekanisme *asyncon*.

KESIAPAN DOSEN MENGAJAR

KESIAPAN DOSEN MENGAJAR

197 Responses



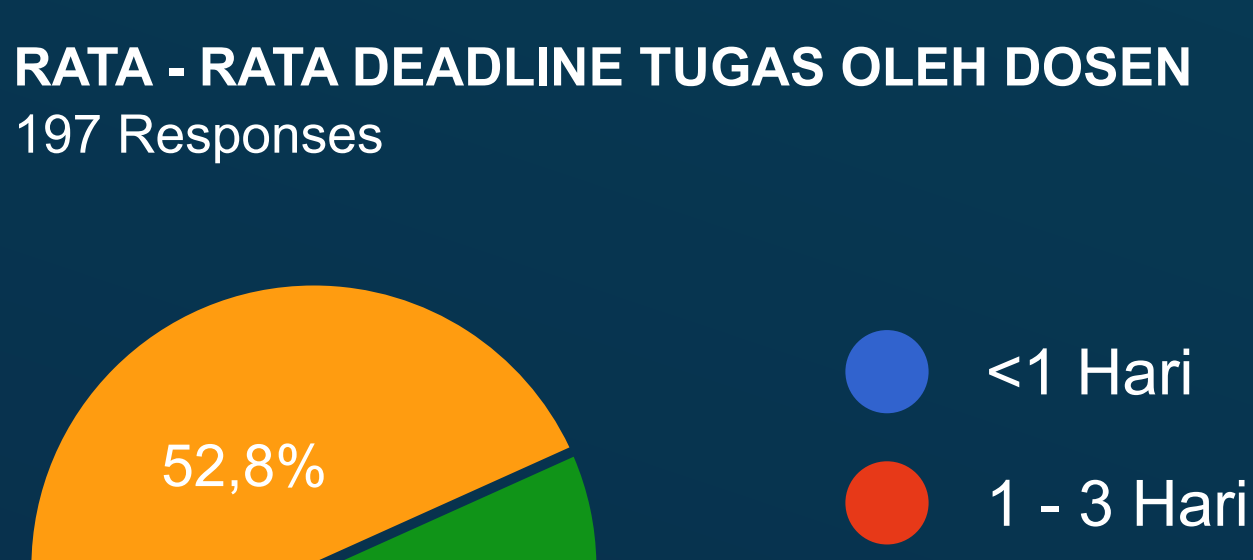
PENJELASAN :

- Dari hasil survey diperoleh bahwa dosen belum memberikan kesempatan bertanya yang optimal kepada mahasiswa khususnya kepada tugas yang diberikan. Maka dari itu pola pembelajaran yang disarankan adalah sebagai berikut :
 - Dosen memberikan materi kepada mahasiswa (baik berupa video, modul, handout dan/ atau paper). Penugasan juga dapat diberikan saat ini bila dibutuhkan.
 - Dosen memberikan kuis untuk mengetahui tingkat pemahaman mahasiswa dan untuk memastikan mahasiswa telah mempelajari bahan ajar. Kuis dapat dijalankan secara *syncon* maupun *asyncon*. Kuis ini juga dapat dipergunakan sebagai pengganti penugasan.
 - Pada hari H mengajar, dapat dilakukan secara *synchronous* melalui video *conference* atau media lain (seperti Slack, Discorc, WA Chatting) untuk berdiskusi mengenai kendala yang dihadapi dalam belajar ataupun membuat tugas.

RATA - RATA DEADLINE TUGAS

RATA - RATA DEADLINE TUGAS OLEH DOSEN

197 Responses



PENJELASAN :

- Dari data tersebut menunjukkan bahwa masih adanya dosen yang memberikan penugasan kurang dari 1 hari. Kami menyarankan agar penugasan diberikan berselang 3 hingga 7 hari agar mahasiswa tidak terbebani apalagi di kondisi psikologis saat ini yang kurang baik.